

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAK KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting bagi peneliti dan tidak dapat ditinggalkan. Hal ini karena metode penelitian berfungsi untuk menentukan, mengembangkan dan menguji fakta secara teliti dan sistematis. Rancangan penelitian dibuat oleh peneliti sebagai pedoman kegiatan yang dilaksanakan atau merupakan tahapan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian atau rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara dekripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁵

Dalam suatu penelitian ilmiah kita mengenal dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Studi penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian.

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm: 6.

Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian yang lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan lima ciri, sedangkan Lincoln dan Guba mengemukakan sepuluh ciri penelitian kualitatif. Kedua pendapat tersebut digabungkan menjadi satu sehingga digabungkan menjadi sebelas ciri, yaitu (1) latar ilmiah; (2) manusia sebagai alat (instrumen); (3) metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dari dasar; (6) deskriptif; (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (9) adanya criteria khusus untuk keabsahan data; (10) desain bersifat sementara; dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Resech) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.⁵⁷ Yaitu dengan upaya melaksanakan kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Secara ringkas PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran

⁵⁶ Ibid., hlm. 8-13.

⁵⁷ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 10.

melalui kegiatan penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian PTK ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran peserta didik agar lebih baik lagi.

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.⁵⁹ Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan pembelajaran Media Berbasis ICT dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Istima' Bahasa Arab di MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo.

Secara garis besar, dalam PTK terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- 1) Perencanaan (Planning). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- 2) Pelaksanaan (Acting). Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindak kelas

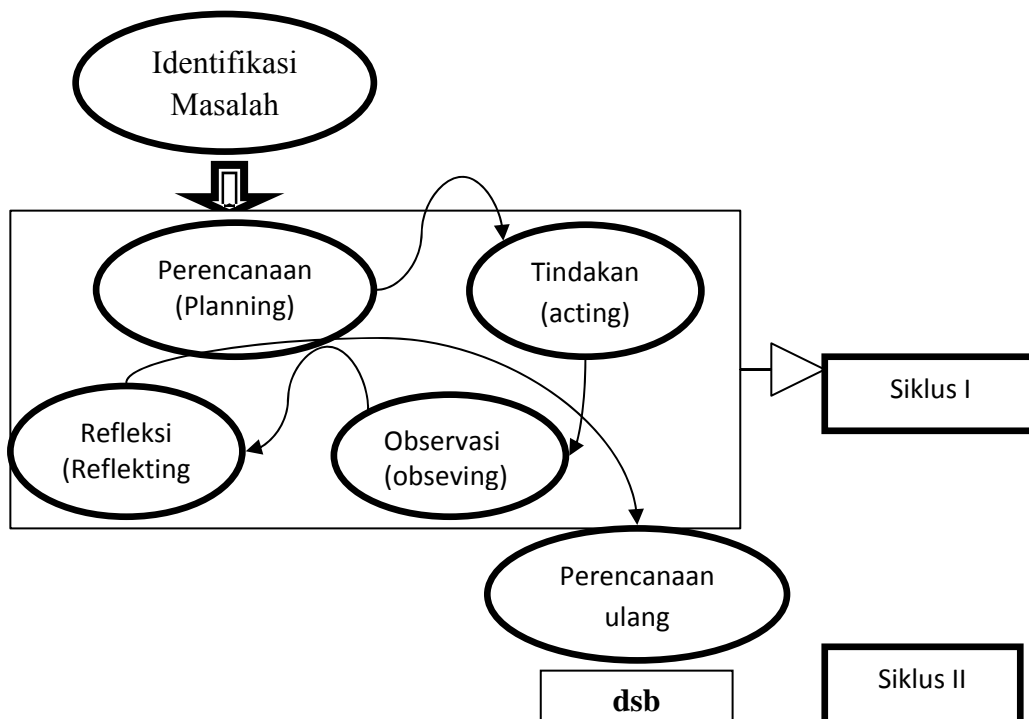
⁵⁸ Wahid Murni, *Penelitian Tindak Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm 15.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, et. al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksar, 2007), hlm.108-109

- 3) Pengamatan (Observing). Tahap ketiga ini, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan pengamat.
- 4) Refleksi (Reflecting). Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model Kurt Lewin, dimana dilakukan dalam tiap-tiap siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Gambar 3.1. Prosedur PTK Model Kurt Lewin⁶¹



⁶⁰. Ibid, hlm.17-19.

⁶¹.Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, 5-12

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dikatakan demikian karena melibatkan angka-angka terhadap perhitungan hasil presentase minat belajar siswa. Dari data yang dikumpulkan, kemudian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo pada Bulan April semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dengan pokok bahasan keluargaku di kelas IV MI. Karakteristik siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dengan tingkat kecerdasan beragam.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang diselidiki adalah “Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima’ melalui Media Berbasis ICT Kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo”.

Adapun sub variabel:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI
2. Variabel Output :Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima’
3. Variabel Proses : Implementasi Media Berbasis ICT.

D. Rencana Tindakan

Penelitaian tindakan kelas ini merupakan rangkaian siklus-siklus yang dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut disusun dalam siklus dan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam penelitian ini

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti dan guru bersama-sama merencanakan kegiatan pembelajaran (RPP), Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru, kisi-kisi angket, lembar angket untuk mengukur minat dengan memperhatikan pertimbangan dosen pembimbing. Serta Menyusun bahan slide power point hyperlink dengan memperhatikan pertimbangan guru bahasa arab

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini perencanaan yang telah dibuat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan media berbasis ICT dalam setiap pertemuannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a) Pembukaan
- b) Apersepsi
- c) Penyampaian tujuan pembelajaran
- d) Memusatkan konsentrasi siswa dengan membuat yel-yel

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi :

- a) Guru Menampilkan slide power point hyperlink dalam pembelajaran bahasa arab
- b) Siswa diberi kesempatan untuk menyimak dan memahami mufrodat-mufrodat yang ditampilkan guru
- c) Selanjutnya Guru menjelaskan makna dari beberapa mufrodat yang telah di tampilkan di slide power point hyperlink

Elaborasi

- a) Diskusi kelas : dipimpin oleh guru
- b) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri 4 orang .
- c) Guru menampilkan soal kelompok melalui slide power point istima' yang berupa 5 mufrodat dan 5 soal untuk mencari gambar yang sesuai dengan mufrodat yang ada dan masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk mengerjakannya.

- d) Guru memberi hadiah pada kelompok yang menang

Konfirmasi

- a) Guru memberi penguatan tentang hasil pengelompokan tadi.
- b) Guru memberi tugas istimewa' individu yang berjudul: Lingkari pada huruf yang sesuai dengan yang di dengar!
- c) Guru membahas hasil tugas individu

3. Kegiatan penutup

- a) Melakukan refleksi dan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- b) Motivasi dan tindak lanjut melalui program pengayaan dengan memberikan tugas rumah secara individu
- c) Guru mengucapkan salam

c. Observasi

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil penelitian

- 2) Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa
- 3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti dan guru bersama-sama merencanakan kegiatan pembelajaran (RPP), Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru, kisi-kisi angket, lembar angket untuk mengukur minat dengan memperhatikan pertimbangan dosen pembimbing. Serta Menyusun bahan slide power point hyperlink dengan memperhatikan pertimbangan guru bahasa arab

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini perencanaan yang telah dibuat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan media berbasis ICT dalam setiap pertemuannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- a) Pembukaan
- b) Apersepsi
- c) Penyampaian tujuan pembelajaran
- d) Memotivasi siswa

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi :

- a) Guru Menampilkan slide power point hyperlink dalam pembelajaran bahasa arab
- b) Siswa diberi kesempatan untuk menyimak dan memahami mufrodat-mufrodat yang ditampilkan guru
- c) Selanjutnya Guru menjelaskan makna dari beberapa mufrodat yang telah di tampilkan di slide power point hyperlink

Elaborasi

- a) Diskusi kelas : dipimpin oleh guru
- b) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri 4 orang
- c) Guru menampilkan soal kelompok melalui slide power point istima' yang berupa 5 mufrodat dan 5 soal untuk mencari gambar yang sesuai dengan mufrodat yang ada dan masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk mengerjakannya.
- d) Guru memberi hadiah pada kelompok yang menang

Konfirmasi

- a) Guru memberi penguatan tentang hasil pengelompokkan tadi.
- b) Guru memberi tugas istima' individu yang berjudul:Ingkari pada huruf yang sesuai dengan yang di dengar

c) Guru membahas hasil tugas individu.

3. Kegiatan penutup

a) Melakukan refleksi dan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

b) Motivasi dan tindak lanjut melalui program pengayaan dengan memberikan tugas rumah secara individu

c) Guru mengucapkan salam

c. Observasi

Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya apabila ada perbaikan.

1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi

2) Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa

3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Data yang diperoleh langsung dari guru untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi saat mengajar dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan sebagian siswa kelas IV .

2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.⁶² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses pembelajaran bahasa arab dengan media berbasis ICTI untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran dan usaha-usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut. Observasi ini dipandu dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

⁶² Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal 139.

a. Pedoman Observasi Guru

Observasi terhadap guru yang mengajar diperlukan oleh peneliti dan guru sebagai usaha untuk mengatasi kesulitan/kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan lembar observasi guru yang akan dicari

prosentase kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media berbasis ICT. Adapun analisis observasi guru dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

N = Jumlah skor ideal

f = Jumlah skor yang dilakukan guru

Tabel 3.1

Tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran

Tingkat Keberhasilan (Prosentase)	Kriteria
$\geq 90\%$	Sangat baik
80%-89%	Baik
60%-79%	Cukup
40%-59%	Kurang

b. Pedoman Observasi Siswa

Observasi terhadap siswa diperlukan oleh peneliti dan guru sebagai usaha untuk mengetahui kesulitan/kendala yang dialami siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan lembar observasi siswa yang akan dicari prosentase kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media berbasis ICT.

3. Angket

Peneliti memberikan angket secara langsung kepada siswa berdasarkan jumlah siswa yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga siswa tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap minat belajar setelah menempuh mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan media berbasis ICT. Peneliti membuat angket yang ditunjukkan kepada siswa kelas 4 yang terdiri dari 28 siswa.

Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator-indikator yang telah ditentukan tersebut maka dapat disusun menjadi pertanyaan-pertanyaan yang terangkum dalam angket. Jumlah variabel dan indikator dalam penelitian ini dapat diketahui pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket⁶³

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Item Soal
Minat Belajar	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Rasa senang 4. Keterlibatan Siswa	10	

⁶³ Lihat: <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html>(16-01-2013)

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto yang diambil selama proses pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperkuat data yang diperoleh.

F. Indikator Kinerja

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menjawab pertanyaan tes tulis berupa angket dari guru pada pokok bahasan أُسْرَتِي (keluarga) dengan menggunakan media berbasis ICT yang menggunakan program power point hyperlink, maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Meningkatnya rata-rata presentase hasil angket minat belajar siswa dari sebelum tindakan ke sesudah tindakan dan telah mencapai kategori sangat baik.
2. Presentase hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Guru, bertugas:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.
- c. Mitra kerja peneliti dalam pengambilan data

2. Mahasiswa, bertugas:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
- b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, dan angket
- c. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar
- d. Mendeskripsikan hasil observasi PTK
- e. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus
- f. Menyusun laporan peneliti